

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KEJADIAN *BURNOUT*
PERAWAT INSTRUMEN KAMAR OPERASI DI INSTALASI BEDAH
SENTRAL RSI AISYIYAH MALANG**

Ramiathus Syofi'ah Hosnaini
Dr. Tri Anjaswarni, S. Kp., M. Kep
Nurul Hidyah, S. Kep., Ns., M. Kep.

ABSTRAK

Beban kerja berlebihan di kamar operasi dapat menyebabkan perawat instrumen mengalami kelelahan fisik dan emosional. Kelelahan disebabkan perbedaan jam kerja, stress, beban kerja tinggi hingga kurangnya dukungan sosial. Faktor-faktor tersebut yang tidak diatasi dengan baik menyebabkan terjadinya *burnout*. Penelitian ini berfokus pada perawat instrumen di kamar operasi, dimana beban kerja lebih banyak dibandingkan dengan perawat sirkuler dan anestesi. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* perawat instrumen kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral RSI Aisyiyah Malang. Metode penelitian yang digunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian yakni seluruh perawat instrumen RSI Aisyiyah Malang dengan jumlah sampel 12 orang menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data penelitian menggunakan uji hipotesis *rank spearman corellation*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat instrumen IBS RSI Aisyiyah Malang nilai $p = 0.000 < 0.05$ hampir seluruh responden (83.3%) mengalami beban kerja sedang dan sebagian besar responden (58.3%) mengalami *burnout* kategori sedang. Koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = 0,890$ bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian *burnout* mendapatkan hasil korelasi sangat kuat. Hasil korelasi menunjukkan nilai positif semakin berat beban kerja maka semakin tinggi kejadian *burnout* yang dialami perawat. Diharapkan perawat instrumen dan manajemen kamar operasi meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman di kamar operasi.

Kata Kunci: Beban kerja, *Burnout*, Perawat Instrumen Kamar Operasi